

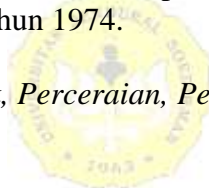
ABSTRAK

Taklik talak menurut pengertian hukum di Indonesia adalah semacam ikrar. Ikrar tersebut menunjukkan bahwa suami menggantungkan adanya talak terhadap istrinya, maka apabila dikemudian hari salah satu atau semua yang telah diikrarkan terjadi maka istri dapat mengadukannya ke Pengadilan Agama, dan apabila alasannya terbukti maka Hakim akan memutuskan perkawinannya. Dengan kata lain taklik talak akan memberikan akibat hukum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara perceraian karena suami melanggar taklik talak dalam Putusan Pengadilan Agama Banjar Nomor 535/Pdt.G/2018/PA.Bjr. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, spesifikasi penelitian bersifat preskriptif analitis, metode pengumpulan data melalui studi pustaka dengan inventarisasi, metode analisis data kualitatif normatif.

Menurut peneliti, Pertimbangan Hukum yang dipakai Hakim Pengadilan Agama Banjar pada Putusan Nomor 535/Pdt.G/2018/PA.Bjr telah berdasar pada ketentuan Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam. Tetapi sebaiknya Hakim juga menambahkan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 116 (b) dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, serta Pasal 34 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Kata Kunci: *Taklik Talak, Perceraian, Perkawinan*



ABSTRACT

Taklik talak according to the legal sense in Indonesia is a kind of pledge. This pledge shows that the husband is dependent on the existence of divorce on his wife, so if in the future one or all of the things that have been pledged occur then the wife can complain to the Religious Court and if the reason is proven, the Judge's will decide the marriage. In other words, taklik talak will have legal consequences.

The problem is in research is how the Judge's Legal considerations in granting divorce due to husband violating the conditions of divorcement in the decision of Banjar Religious Court Number: 535/Pdt.G/2018/PA.Bjr. the research method used in this research is a normative juridical approach, research spesification is analytical prescriptive, data collection method is by library research with inventory, data analysis method is qualitative normative

According to researchers the legal considerations used by the Banjar Religious Court Judges in Decision Number 535/Pdt./2018/PA.Bjr were based on the provisions of Article 116 letter (g) of the Compilation of Islamic Law. But the Judge should also add Article 19 letter (b) Government Regulation Number 9 of 1975 concerning the Implementation of Law Number 1 Year 1974 in conjunction with Article 116 (b) Compilation of Islamic Law, and Article 34 of Law Number 1 Year 1974.

Keywords: Taklik Separations, Divorcement, Marriage

